### **BAB V**

### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

### 5.1. Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan akhir dari proses penerapan sistem baru dimana sistem yang baru ini akan dioperasikan secara menyeluruh. Terhadap sistem yang baru itu sudah harus dilakukan proses analisis dan desain secara terinci.

### **5.1.1.** Batasan Implementasi (optional)

Dalam implementasi suatu perangkat lunak ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasinya, yaitu :

- Pengguna yang dapat memproses ke dalam sistem ini hanya pimpinan, servis counter.
- Sistem ini lebih kepada dalam proses pengolahan data sparepart, data penjualan sparepart, data konsumen dan data jasa servis pada Bengkel Resmi Yamaha Istana Bahana Motor Cianjur.

### **5.1.2.** Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi Perangkat Lunak ini memerlukan beberapa perangkat lunak pendukung aplikasi komputer yang dibuat untuk membangun sebuah sistem. Program aplikasi yang digunakan dalam membuat sistem informasi pelayanan jasa servis dan penjualan sparepart yaitu dengan *Visual Basic* 6.0, database yang digunakan SQL Server 2000 serta laporan yang menggunakan Crystal Report 8.5. Sedangkan untuk sistem operasinya sendiri menggunakan Windows XP Service Pack 2.

### 5.1.3. Implementasi Perangkat Keras

Untuk menjalankan Sistem informasi pelayanan jasa servis dan penjualan sparepart ini dibutuhkan prengkat keras yang mampu mendukung pengoperasiannya. Perangkat keras itu harus memenuhi spesifikasi minimal dari kebutuhan sistem yang akan diterapkan. Adapun minimal perangkat keras yang dibutuhkan oleh sistem ini, yaitu :

#### A. Server

- 1. Menggunakan Processor Intel Core 2 Duo dengan kecepatan 2.0GHz
- 2. Menggunakan RAM 2 Gb
- 3. Hard Disk 250 Gb
- 4. Monitor, Mouse, Keyboard, Printer sebagai peralatan antar muka.

#### B. Client

- 1. Menggunakan Processor Intel dual core
- 2. Menggunakan RAM 1 Gb
- 3. Hard Disk 160 Gb
- 4. Monitor, Mouse, Keyboard, Printer sebagai peralatan antar muka.

### C. Konfigurasi Jaringan

- 1. Network Support minimal 10/100 Mbps.
- 2. Conector RJ 45

### **5.1.4.** Implementasi Basis Data (Sintaks SQL)

### A. Membuat Tabel Bayar

CREATE TABLE [dbo].[bayar] (

[tanggal\_bayar] [datetime] NULL,

```
[no_faktur_penjualan]
                                  [varchar]
                                               (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [no_nota_servis]
                                             (10)
                              [varchar]
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [total_bayar] [money] NULL,
         [bayar] [money] NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
B. Membuat Tabel detail_bayar
   CREATE TABLE [dbo].[detail_jual] (
         [no_faktur_penjualan]
                                 [varchar]
                                               (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [kode_sparepart]
                              [varchar]
                                             (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
C. Membuat Tabel Jenis Pekerjaan
   CREATE TABLE [dbo].[jenispekerjaan] (
         [tipe_servis]
                                                        COLLATE
                            [varchar]
                                            (10)
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL,
         [harga] [money] NULL
   ) ON [PRIMARY]
```

GO

### D. Membuat Tabel Konsumen

CREATE TABLE [dbo].[konsumen] ( [no\_polisi] [varchar] (8) **COLLATE** SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NOT NULL, [nama\_konsumen] [varchar] (50)**COLLATE** SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL, [alamat\_konsumen] [varchar] (50)**COLLATE** SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL, [no\_telepon] **COLLATE** [varchar] (15)SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL, [tipe\_kendaraan] (8) **COLLATE** [varchar] SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL ) ON [PRIMARY] GO

### E. Membuat Tabel login

CREATE TABLE [dbo].[login] (

[user\_name] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL ,

[password] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL ,

[tipe\_akses] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL

) ON [PRIMARY]

GO

#### F. Membuat Tabel Mekanik

CREATE TABLE [dbo].[mekanik] (

[kode mekanik] [varchar] (8) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NOT NULL,

[nama\_mekanik] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL,

[alamat\_mekanik] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL,

[no\_telepon] [char] (12) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL,

[tempat\_lahir] [char] (15) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL,

[tanggal\_lahir] [datetime] NULL

) ON [PRIMARY]

GO

### **G.** Membuat Tabel Sparepart

CREATE TABLE [dbo].[sparepart] (

[kode\_sparepart] [varchar] (10) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NOT NULL,

[nama\_sparepart] [varchar] (50) COLLATE

SQL\_Latin1\_General\_CP1\_CI\_AS NULL,

```
[harga_beli] [money] NULL,
         [harga_jual] [money] NULL,
         [stok] [int] NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
H. Membuat Tabel SPK
   CREATE TABLE [dbo].[spk] (
         [no_spk]
                          [varchar]
                                           (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL,
         [tanggal_spk] [datetime] NULL,
         [kode_mekanik]
                               [varchar]
                                              (8)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [kilometer_kendaraan] [money] NULL,
         [no_polisi]
                            [varchar]
                                             (8)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [keluhan]
                          [varchar]
                                           (50)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
I. Membuat Tabel Servis
   CREATE TABLE [dbo].[tabel_servis] (
```

```
[no_nota_servis]
                              [varchar]
                                             (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL,
         [tanggal_servis] [datetime] NULL,
                          [varchar]
                                                        COLLATE
         [no_spk]
                                           (10)
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL,
         [tipe_servis]
                            [varchar]
                                            (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
J. Membuat Tabel Tipe Kendaraan
   CREATE TABLE [dbo].[tipekendaraan] (
         [tipe kendaraan]
                               [varchar]
                                              (8)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL,
         [nama_kendaraan]
                               [varchar]
                                              (20)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL
   ) ON [PRIMARY]
   GO
K. Membuat Tabel Transaksi Penjualan
   CREATE TABLE [dbo].[transaksi_penjualan] (
         [no_faktur_penjualan]
                                  [varchar]
                                               (10)
                                                        COLLATE
   SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL,
         [tanggal_penjualan] [datetime] NULL,
```

### 5.1.5. Implementasi Antar Muka

Impelementasi antar muka merupakan suatu kebutuhan untuk pengguna agar dapat berinteraksi dengan sistem secara langsung pada suatu *form* yang dibuat dengan sebuah file yang berekstensi \*.frm. di bawah ini implementasi dari setiap *form* yang dibuat dalam sistem informasi pelayanan jasa servis dan penjualan sparepart ini, yaitu :

**Tabel 5.1**: Implementasi *form* 

Tombol	Deskripsi	Nama form
Login	Untuk masuk ke dalam Menu Utama dengan memasukkan user dan password oleh pengguna.	formLogin.frm

Menu Utama	Halaman utama dari program yang berisi	formMenu.frm
	Login, Master, Transaksi, Laporan,	
	About, Logout.	
Input Data	Halaman yang berfungsi untuk	formsparepart.frm
Sparepart	penginputkan data sparepart dan	
	berisikan data sparepart yang sudah ada.	
Input Data Tipe	Halaman yang berisikan data jenis	formtipekendaraan.
Kendaraan	Kendaraan.	frm
Input Data Jenis	Halaman yang berfungsi untuk	formjenisservis.fr
Servis	penginputkan data jenis servis dan	m
	berisikan data jenis servis yang sudah	
	ada.	
Input Data	Halaman yang berfungsi untuk	formmekanik.frm
Mekanik	penginputkan data mekanik dan berisikan	
	data mekanik yang sudah ada.	
Input Transaksi	Halaman yang berfungsi untuk	Formpendaftaranse
Pendaftaran	penginputkan dan proses data	rvis.frm
Servis	pendaftaran servis dan berisikan data	
	transaksi pendaftaran servis angota yang	
	sudah ada.	
Input Transaksi	Halaman yang berfungsi untuk	Formpelayananser
Pelayanan	penginputkan dan proses data transaksi	vis.frm
Servis	pelayanan servis dan berisikan data	

	pelayanan servis angota yang sudah ada.	
Input Transaksi	Halaman yang berfungsi untuk	Formpenjualanspar
Penjualan	penginputkan dan proses data transaksi	epart.frm
Sparepart	penjualan sparepart dan berisikan data	
	transaksi penjualan sparepart.	
Cetak Laporan	Halaman untuk mencetak data Penjualan	formLap_penjuala
Penjualan	sparepart perbulan.	n.frm
Sparepart		
Cetak Laporan	Halaman untuk mencetak data jasa servis	formLap_servis.fr
Jasa Servis	perbulan.	m
Cetak Laporan	Halaman untuk mencetak data stok	formLap_stokspare
Stok Sparepart	sparepart perbulan.	part.frm
Biodata.	Halaman yang berisikan biodata pembuat	formabout.frm
	program sistem pelayanan servis dan	
	penjualan sparepart.	

# **5.1.6.** Implementasi Instalasi Program

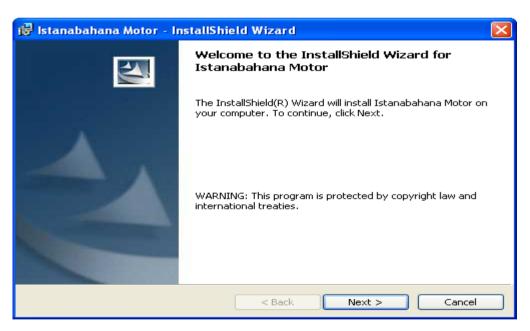


- 1. Klik dua kali pada yang terdapat pada directory.
- 2. Memproses setup SI Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart IBMC



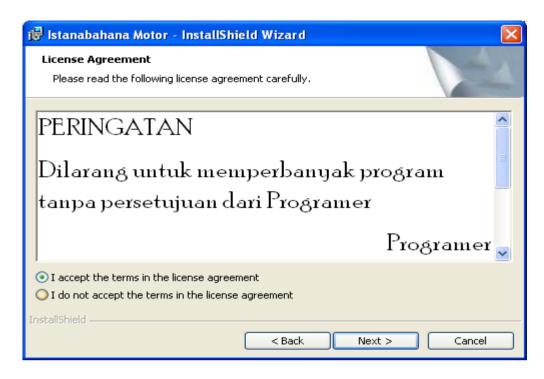
**Gambar 5.1:** Instalasi tahap 1

3. Klik 'next' pada SI Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart IBMC



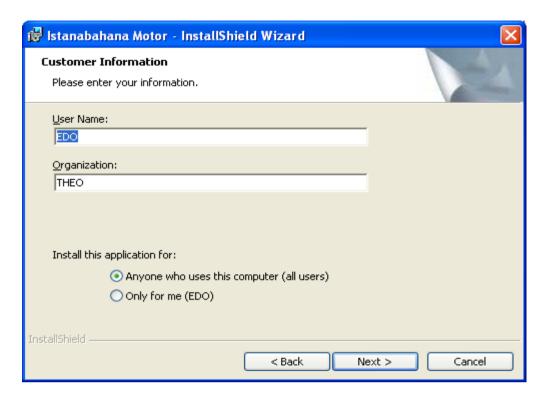
**Gambar 5.2 :** Instalasi tahap 2

4. Centang 'I accept the term is the license agreement' untuk Melanjutkan kemudian "next" SI Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart IBMC.



**Gambar 5.3:** Instalasi tahap 3

5. Isi User Name dan Organization kemudian "next"



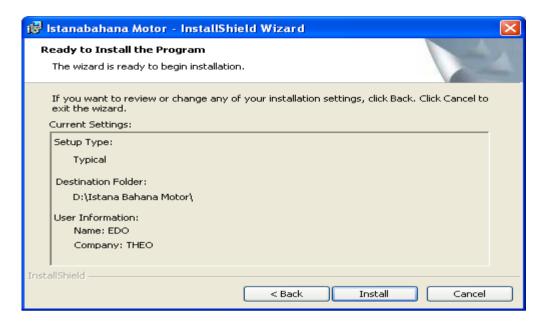
Gambar 5.4: Instalasi tahap 4

### 6. Klik "next"



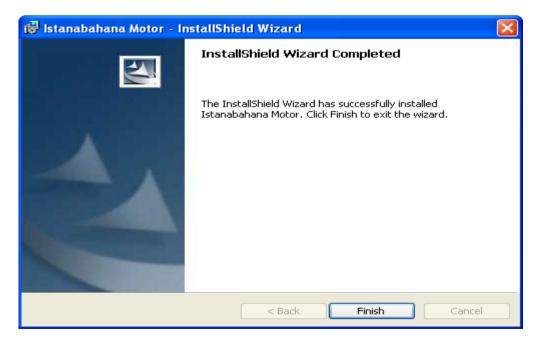
**Gambar 5.5:** Instalasi tahap 5

 Kemudian "install" untuk melanjutkan SI Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart IBMC



Gambar 5.6: Instalasi tahap 6

8. Setelah muncul install wizard completed Klik "finish "dan SI Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart IBMC pun telah terinstal.



**Gambar 5.7 :** Instalasi tahap 7

## **5.1.7. Penggunaan Program**

# 1. Tampilan menu

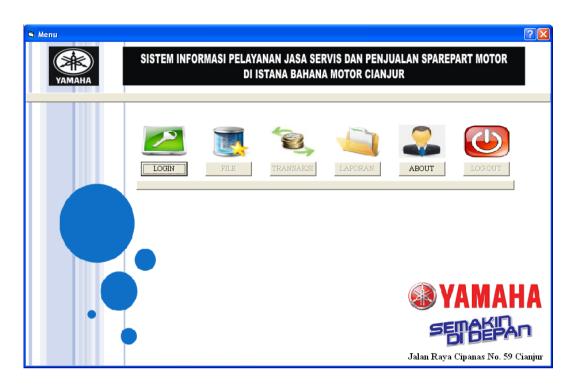
Di bawah ini adalah Tampilan login yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.8: Tampilan login

# 2. Tampilan menu

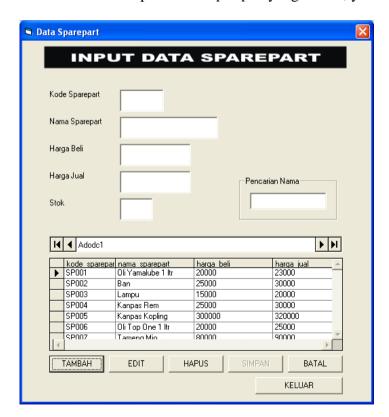
Di bawah ini adalah Tampilan Menu yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.9: Tampilan Menu

### 3. Tampilan Data Sparepart

Di bawah ini adalah Tampilan Data Sparepart yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.10 : Data Sparepart

### 4. Tampilan Tipe Kendaraan

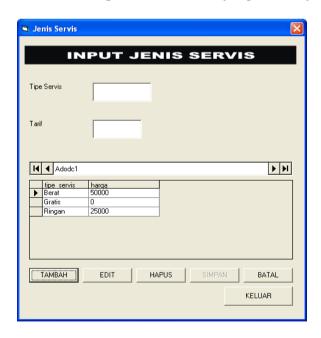
Di bawah ini adalah Tampilan Tipe Kendaraan yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.11: Tampilan Tipe Kendaraan

### 5. Tampilan Jenis Servis

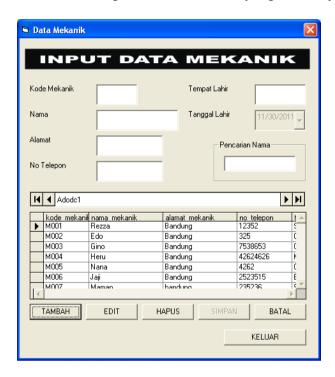
Di bawah ini adalah Tampilan Jenis Servis yang dibuat, yaitu :



**Gambar 5.12 :** Tampilan Jenis Servis

### **6.** Tampilan Data Mekanik

Di bawah ini adalah Tampilan Data Mekanik yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.13: Tampilan Data Mekanik

### 7. Tampilan Tansaksi Pendaftaran Servis

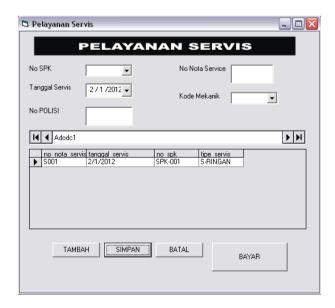
Di bawah ini adalah Tampilan Tansaksi Pendaftaran Servis yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.14: Tampilan Tansaksi Pendaftaran Servis

8. Tampilan Transaksi Pelayanan Servis

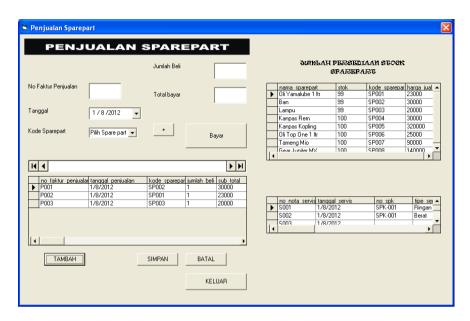
Di bawah ini adalah Tampilan Transaksi Pelayanan Servis yang dibuat, yaitu:



Gambar 5.15: Tampilan Transaksi Pelayanan Servis

9. Tampilan Transaksi Penjualan Sparepart

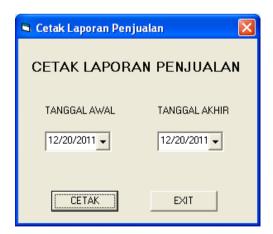
Di bawah ini adalah Tampilan Transaksi Penjualan Sparepart yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.16: Tampilan Transaksi Penjualan Sparepart

### 10. Tampilan Cetak Laporan Penjualan Sparepart

Di bawah ini adalah Tampilan Cetak Laporan Penjualan Sparepart yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.17: Tampilan Cetak Laporan Penjualan Sparepart.

### 11. Tampilan Cetak Laporan Jasa Servis

Di bawah ini adalah Tampilan Cetak Laporan Jasa Servis yang dibuat, yaitu :



Gambar 5.18: Tampilan Cetak Laporan Jasa Servis

### 12. Tampilan Cetak Laporan Stok Sparepart

Di bawah ini adalah Tampilan Cetak Laporan Stok Sparepartyang dibuat, yaitu :



Gambar 5.19: Tampilan Cetak Laporan Stok Sparepart

### 5.2. Pengujian

Pengujian merupakan bagian penting siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian terbagi menjadi 2 yaitu pengujian program dan pengujian sistem. Pengujian program bertujuan untuk menghindari kesalahan pada program tersebut dilaksanakan secara resmi, adapun bentuk — bentuk kesalahan yang mungkin ditemukan pada proses pengujian pengujian program yaitu kesalahan kode pemograman ( syntax eror ), kesalahan proses ( run time error ), dan kesalahan logika ( logical error). Sedangkan pengujian sistem dilaksanakan setelah dilakukan pengujian program. Tujuan pengujian sistem adalah untuk mengetahui bahwa komponen sistem telah berfungsi dengan baik.

### 5.2.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*.

Rencana pengujian yang akan dilakukan yaitu pengujian terhadap faktor akses login, dan proses penginputan data.

**Tabel 5.2 :** Rencana Pengujian Sistem Informasi Pelayanan Jasa Servis dan Penjualan Sparepart Motor.

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat	Jenis
		pengujian	Pengujian
Akses Login	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
	memasukan user dan		
	password oleh pengguna		
	sistem.		

Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Data Sparepart	penginputan data sparepart		
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Data Tipe	penginputan data tipe		
Kendaraan	kendaraan		
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Data Jenis Servis	penginputan data jenis		
	servis		
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Data Mekanik	penginputan data mekanik		
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Transaksi	penginputan data transaksi		
Pendaftaran	pendaftaran servis		
Servis			
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Transaksi	penginputan data transaksi		
Pelayanan Servis	pelayanan servis		
Proses Input	Pengecekan saat	Sistem	Black Box
Transaksi	penginputan data transaksi		
Penjualan	penjualan sparepart		
Sparepart			

# 5.2.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus uji dan hasil pengujian dapat disesuaikan dengan rencana pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah beberapa kasus uji dan hasil pengujian yang dilakukan, yaitu :

## 1. Pengujian Akses Login

Tabel 5.3 : Kasus Uji dan Hasil Pengujian Login

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan password	Dapat masuk dan	Masuk kedalam	[X] Diterima
yang dimasukkan	menampilkan	form menu utama	[ ] Ditolak
benar.	menu utama.	yang siap untuk	
		digunakan.	
Ka	sus Uji dan Hasil Pe	engujian ( Data Sala	<b>h</b> )
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
User dan	Tidak dapat	Tidak masuk	[X] Diterima
password yang	masuk dan	kedalam form	[ ] Ditolak
dimasukkan salah.	menampilkan	menu utama dan	
	menu utama.	muncul pesan box	
		user dan passwor	
		salah.	

## 2. Pengujian Penginputan Data Sparepart

Tabel 5.4: Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Data Sparepart

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )	

Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data Sparepart Di	Data Sparepart	Data Sparepart	[X] Diterima
inputkan secara	tersimpan ke	berhasil disimpan	[ ] Ditolak
lengkap dan benar.	dalam database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	
Ka	sus Uji dan Hasil Po	engujian ( Data Sala	<b>h</b> )
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data Sparepart di	Data Sparepart	Data Sparepart	[X] Diterima
inputkan secara	tidak akan	gagal disimpan	[ ] Ditolak
tidak lengkap dan salah.	tersimpan kedalam	atau tidak	
	dalam database	tersimpan ke	
	dan akan muncul	dalam database.	
	pesan box contoh:		
	("Isi Kode		
	Sparepart")		

# 3. Pengujian Penginputan Data Tipe Kendaraan

**Tabel 5.5 :** Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Data Tipe Kendaraan

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )						
Data Masukan		Yang dihar	diharapkan Pengamatan Kesimpul		Kesimpulan	
Data	Tipe	Data	Tipe	Data	Tipe	[X] Diterima
Kendaraan	Di	Kendaraan		Kendara	an	[ ] Ditolak
inputkan	secara	tersimpan	ke	berhasil	disimpan	

lengkap dan benar.	dalam database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	
Ka	sus Uji dan Hasil Pe	engujian ( Data Sala	<b>h</b> )
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data Tipe	Data Tipe	Data Tipe	[X] Diterima
Kendaraan di inputkan secara	Kendaraan tidak	Kendaraan gagal	[ ] Ditolak
tidak lengkap dan	akan tersimpan	disimpan atau	
salah.	kedalam dalam	tidak tersimpan ke	
	database dan akan	dalam database.	
	muncul pesan box		
	contoh:		
	("Isi Tipe		
	Kendaraan")		

# 4. Pengujian Penginputan Data Jenis Servis

**Tabel 5.6 :** Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Data Jenis Servis

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Data Masukan Yang diharapkan Pengamatan		Kesimpulan
Data Jenis Servis	Data Jenis Servis	Data Jenis Servis	[X] Diterima
Di inputkan secara	tersimpan ke	berhasil disimpan	[ ] Ditolak
lengkap dan benar.	dalam database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	

Ka	sus Uji dan Hasil Po	enguiian ( Data Sala	<b>h</b> )
Data Masukan	Kesimpulan		
Data Jenis Servis	Data Jenis Servis	Data Jenis Servis	[X] Diterima
di inputkan secara tidak lengkap dan	tidak akan	gagal disimpan	[ ] Ditolak
salah.	tersimpan kedalam	atau tidak	
	dalam database	tersimpan ke	
	dan akan muncul	dalam database.	
	pesan box contoh:		
	("Isi Kode Jenis		
	Servis")		

# 5. Pengujian Penginputan Data mekanik

**Tabel 5.7 :** Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Data Setoran Mekanik

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data Mekanik Di	Data Mekanik	Data Mekanik	[X] Diterima
inputkan secara	tersimpan ke dalam	berhasil disimpan	[ ] Ditolak
lengkap dan benar.	database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	
Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Salah )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data Mekanik di	Data Mekanik tidak	Data Mekanik	[X] Diterima

inputkan secara	akan tersimpan	gagal disimpan	[ ] Ditolak
tidak lengkap dan	kedalam dalam	atau tidak	
salah.	database dan akan	tersimpan ke	
	muncul pesan box	dalam database.	
	contoh:		
	("Isi Kode		
	Mekanik")		

# 6. Pengujian Penginputan Transaksi Pendaftaran Servis

Tabel 5.8 : Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Transaksi Pendaftaran Servis

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Pendaftaran Servis	Pendaftaran Servis	Pendaftaran Servis	[ ] Ditolak
Di inputkan secara	tersimpan ke dalam	berhasil disimpan	
lengkap dan benar.	database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	
K	asus Uji dan Hasil Pe	ngujian ( Data Salah	1)
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Pendaftaran Servis	Pendaftaran Servis	Pendaftaran Servis	[ ] Ditolak
di inputkan secara tidak lengkap dan	tidak akan	gagal disimpan	
salah.	tersimpan kedalam	atau tidak	

dalam database dan	tersimpan ke	
akan muncul pesan	dalam database.	
box contoh:		
("Data konsumen		
tidak di temukan,		
konsumen baru")		

# 7. Pengujian Penginputan Transaksi Pelayanan Servis

Tabel 5.9: Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Transaksi Pelayanan Servis

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Pelayanan Servis	Pelayanan Servis	Pelayanan Servis	[ ] Ditolak
Di inputkan secara	tersimpan ke dalam	berhasil disimpan	
lengkap dan benar.	database.	atau tersimpan ke	
		dalam database.	
K	asus Uji dan Hasil Pe	ngujian ( Data Salah	1)
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Pelayanan Servis	Pelayanan Servis	Pelayanan Servis	[ ] Ditolak
di inputkan secara tidak lengkap dan	tidak akan	gagal disimpan	
salah.	tersimpan kedalam	atau tidak	
	dalam database dan	tersimpan ke	

akan muncul pesa	n dalam database.	
box contoh:		
("Masukan N	0	
SPK")		

# 8. Pengujian Penginputan Transaksi Penjualan Sparepart

Tabel 5.10 : Kasus Uji dan Hasil Pengujian Input Transaksi Penjualan Sparepart

Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Normal )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Penjualan	Penjualan Sparepart	Penjualan	[ ] Ditolak
Sparepart Di	tersimpan ke dalam	Sparepart berhasil	
inputkan secara	database.	disimpan atau	
lengkap dan benar.		tersimpan ke	
		dalam database.	
Kasus Uji dan Hasil Pengujian ( Data Salah )			
Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Input Transaksi	Input Transaksi	Input Transaksi	[X] Diterima
Penjualan	Penjualan Sparepart	Penjualan	[ ] Ditolak
Sparepart di inputkan secara	tidak akan	Sparepart gagal	

tersimpan kedalam	disimpan atau	
dalam database dan	tidak tersimpan ke	
akan muncul pesan	dalam database.	
box contoh:		
("Isi Jumlah Beli		
Sparepart")		
	dalam database dan akan muncul pesan box contoh:  ("Isi Jumlah Beli	dalam database dan tidak tersimpan ke akan muncul pesan dalam database. box contoh:  ("Isi Jumlah Beli

### 5.2.3. Kesimpulan Hasil Pengujian

Kesimpulan pengujian yang dapat di ambil dari kasus uji dan hasil pengujian yaitu bahwa suatu perangkat lunak harus di uji terlebih dahulu agar dalam suatu sistem yang dibuat akan mendapatkan suatu komponen sistem yang baik dan fungsional, sehingga jika kemungkinan ada kesalahan pada sistem akan jauh lebih kecil atau sedikit dan terlihat secara detail dimana letak kesalahan pada sistem yang di rancang tersebut.